

ABSTRACT

The existence of technological advances, information, communication and the development of science can trigger companies to always innovate and be able to create unique products that are able to compete in the market. As if responding to the situation, companies can quickly change their business base which initially labor-based business towards knowledge-based business. Through the management of knowledge and technology, it will be possible to obtain efficient and economical management of resources, thus providing a competitive advantage for the company.

The purpose of this study is to examine the effect of intangible asset values, research costs, development and intellectual capital on financial performance. Test the effect of the value of intangible assets, research costs, development and intellectual capital on the stock market value. The population of this study is a manufacturing company listed on the IDX for the period 2011-2016, the total sample of the company is 20 samples taken using purposive sampling method. The method of analysis in this study is path analysis.

The results show that intangible assets have a significant positive effect on financial performance. Research and development costs have a significant negative effect on financial performance. Intellectual capital has no significant negative effect on company performance. Intangible assets have a positive effect on the stock market value. Research costs and development have a positive effect on stock market value. Intellectual capital has no significant positive effect on stock market value. Financial performance has a significant positive effect on stock market value. Financial performance is not an intervening variable between the effect of intangible assets, research and development costs and intellectual capital on the stock market value.

Keywords : *Value of Intangible Assets, Research and Development Costs, Intellectual Capital, Corporate Financial Performance and Stock Market Value*

ABSTRAK

Adanya kemajuan teknologi, informasi, komunikasi dan berkembangnya ilmu pengetahuan dapat memicu perusahaan-perusahaan untuk senantiasa berinovasi dan dapat menciptakan produk-produk yang unik serta mampu bersaing di pasaran. Seakan tanggap dengan keadaan tersebut, perusahaan-perusahaan dengan cepat dapat mengubah basis bisnisnya mereka yang pada awalnya labor-based bussiness kearah knowledge-based bussiness. Melalui pengelolaan pengetahuan dan teknologi, maka akan dapat diperoleh cara pengelolaan sumber daya secara efisien dan ekonomis, sehingga memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh nilai aset tidak berwujud, biaya riset, pengembangan dan *intelectual capital* terhadap kinerja keuangan. Menguji pengaruh nilai aset tidak berwujud, biaya riset, pengembangan dan *intelectual capital* terhadap nilai pasar saham. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2016, total sampel perusahaan berjumlah 20 sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis pada penelitian ini adalah path analysis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aset tak berwujud berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Biaya riset dan pengembangan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Modal intelektual berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Aset tak berwujud berpengaruh positif terhadap nilai pasar saham. Biaya riset dna pengembangan berpengaruh positif terhadap nilai pasar saham. Modal intelektual berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai pasar saham. Kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai pasar saham. Kinerja keuangan bukan variabel intervening diantara pengaruh aset tak berwujud, biaya riset dan pengembangan dan modal intelektual terhadap nilai pasar saham.

Kata Kunci : Nilai Aset Tidak Berwujud, Biaya *research and development*, *Intelectual Capital*, Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Pasar Saham

INTISARI

Masalah utama pada penelitian ini adalah penggunaan aset tidak berwujud di Indonesia, dalam pengelolaan perusahaan belum banyak diterapkan. Hal ini dapat dilihat dari kecenderungan perusahaan di Indonesia menggunakan basis konvensional dalam mengembangkan bisnisnya, sehingga sangat dirasakan kurangnya kandungan teknologi dalam produk yang dihasilkan. Padahal untuk dapat bersaing di perekonomian global, perusahaan harus dapat meningkatkan keunggulan dengan cara meningkatkan pengetahuan dan teknologi perusahaan dalam mengelola sumber daya. Oleh karena itu, aset tidak berwujud seharusnya mendapatkan perlakuan yang lebih serius.

Penelitian ini menggunakan 3 variabel independent yaitu nilai aset tidak berwujud, biaya *research and development*, dan *intellectual capital*. Variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan dan nilai pasar perusahaan. Penelitian ini menggunakan 20 sampel yang berasal dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2016. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan data analisis menggunakan analisis jalur. Data berupa data sekunder yang diperoleh dari perusahaan-perusahaan sampel selama periode tahun 2011-2016 yang di publikasikan oleh BEI.

Berdasarkan pada fakta empiris, di ajukan 3 hipotesis yang meneliti ke-tiga factor tersebut dan dapat disimpulkan bahwa aset tidak berwujud berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan biaya *research and development*, *intellectual capital* berpengaruh negative tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan aset tidak berwujud, biaya *research and development*, kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai pasar perusahaan dan *intellectual capital* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai pasar perusahaan.